

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Penulis memilih judul untuk karya ilmiah ini yaitu, “Analisis Gaya Kepemimpinan pada PT Somagede Indonesia” yang membahas tentang gaya kepemimpinan pada perusahaan tersebut di bagian Finance & Accounting.
2. Penulis melakukan observasi pada PT. Somagede Indonesia yang beralamat di Jl. Griya Agung No. 3 Sunter Agung, Jakarta 14350.
3. Dari *survey* awal di bidang gaya kepemimpinan pada lingkungan PT Somagede Indonesia dijumpai beberapa masalah yaitu, pemimpin lebih menekankan kepada pelaksanaan tugas tetapi kurang memotivasi pegawai sehingga banyak pegawai yang mengeluh atas pekerjaannya seakan pegawai bekerja di bawah tekanan karena menyelesaikannya dengan terpaksa bukan karena semangat kerja yang mereka miliki, dan masalah lainnya yang timbul adalah pemimpin tidak memberlakukan hukuman/*punishment* secara tegas dan efektif terhadap bawahan yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas.

4. Dalam cara mengatasi masalah, pemimpin sebaiknya memotivasi karyawan dengan cara memuji atau memberikan *reward* dan mengangut gaya kepemimpinan partisipatif yang mendorong karyawannya agar bekerja tanpa tekanan dalam penyelesaian tugas-tugas di kantor namun juga bersikap tegas dalam memberlakukan hukuman kepada para pegawainya yang melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Somagede Indonesia penulis memberikan saran:

1. Sebaiknya pemimpin memperhatikan para bawahannya, pemimpin harus memberikan hukuman yang tegas untuk para pegawai yang melakukan kesalahan pada saat bekerja.
2. Pemimpin harus mampu menggerakkan dan mempengaruhi perilaku bawahannya dengan memotivasi pegawainya bukan dengan kekuasaan yang dia miliki sebagai seorang pemimpin.
3. Sebaiknya pemimpin memilih gaya *kepemimpinan partisipatif* karena meliputi upaya mencari masukan dari karyawan yang diberdayakan, mempertimbangkan masukan tersebut dan bertindak berdasarkan masukan itu. Gaya kepemimpinan seperti ini semua permasalahan dapat di selesaikan dengan kerjasama antara atasan dan bawahan. Sehingga hubungan atasan dan bawahan bisa terjalin dengan baik.

4. Sebaiknya mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi seperti melalui rapat-rapat yang melibatkan juga pegawai di level bawah, kegiatan-kegiatan informal, dan penyediaan media komunikasi, dan lain sebagainya.